

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan metode penelitian analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional* dimana variabel sebab dan akibat yang terjadi pada objek penelitian diukur dalam waktu bersamaan (Notoatmodjo, 2010). Penelitian korelasi bertujuan mengungkapkan hubungan korelatif antar variabel (Nursalam, 2011).

### **B. Lokasi dan Waktu**

Pengambilan data dilakukan di TK Margomulyo Sleman Yogyakarta pada bulan Maret sampai Agustus 2018.

### **C. Populasi dan Subjek Penelitian**

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi pada penelitian ini adalah anak usia prasekolah di TK Margomulyo sebanyak 41 anak.

#### 2. Subjek penelitian

Teknik pengambilan sampel dengan *total sampling* dimana pengambilan sampel dilakukan dengan mengambil seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria inklusi. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah anak usia prasekolah (Notoatmodjo, 2010). Kriteria sampel anak dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Inklusi
  - 1) Anak yang diijinkan oleh orang tua menjadi responden.
  - 2) Anak usia prasekolah 3-6 tahun.
  - 3) Anak yang sehat dan tidak kelihatan lelah.
  - 4) Ibu yang tidak bekerja dibidang kesehatan.
- b. Eksklusi
  - 1) Anak yang tidak hadir saat dilakukan penelitian.

#### **D. Variabel Penelitian**

##### 1. Variabel bebas

Variabel bebas atau variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2013). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendidikan ibu.

##### 2. Variabel terikat

Variabel terikat atau variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perkembangan motorik halus anak usia prasekolah.

#### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur variabelnya oleh peneliti yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.1 Definisi operasional Hubungan pendidikan ibu dengan perkembangan motorik halus anak usia prasekolah.

| No | Variabel                   | Definisi Operasional  | Alat Ukur  | Skala   | Penilaian   |
|----|----------------------------|---|--|---------|---|
| 1. | Pendidikan Ibu             | Pendidikan formal terakhir yang dimiliki oleh ibu responden dikategorikan menjadi 5 yaitu Tidak sekolah, Sekolah dasar, Sekolah menengah pertama, Sekolah menengah atas, dan Perguruan tinggi.  | Kuesioner  | Ordinal | Tidak sekolah<br>SD<br>SMP<br>SMA<br>PT   |
| 2. | Perkembangan motorik halus | Perkembangan motorik halus anak usia prasekolah (3-6 tahun) seperti mampu menirukan gambar sesuai yang di contohkan, membangun menara dari 8 kubus, mengikat tali sepatu, menggambar orang, menggambar tanda silang dan mampu mencuci tangan sendiri. | <i>Denver Developmental Screening Test II (DDST)</i> | Ordinal | Normal: apabila tidak ada delay, maksimal 1 <i>caution</i> .<br><i>Suspect</i> : apabila didapatkan dua atau lebih <i>caution</i> dan didapatkan satu atau lebih <i>delay</i> .<br><i>Untestable</i> : apabila anak menolak satu atau lebih item disebelah kiri garis usia dan menolak lebih dari satu item pada area 75-90% (warna hijau pada garis usia). |

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat pengumpulan data

Mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan alat yaitu:

#### a. Kuesioner Demografi

Pada lembar kuesioner demografi disini berisi tentang identitas dari Ibu dan anak yang menjadi responden dalam penelitian. Contoh identitas di lembar kuesioner demografi yaitu nama ibu, pendidikan terakhir, pekerjaan, umur, alamat dan nama anak, umur dan anak keberapa dari berapa saudara.

b. Lembar DDST

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data perkembangan motorik halus anak adalah dengan *Denver Development Screening Test* (DDST) II. Denver II adalah revisi utama dari standarisasi ulang *Denver Development Screening Test* dan *Reviside Denver Development Screening Test* (DDST-R). Tes ini bukan tes diagnostik atau tes IQ melainkan tes untuk mengetahui apakah anak mengalami keterhambatan dalam perkembangannya. Waktu yang dibutuhkan 15-20 menit (Soetjningsih, 2013).

Aspek perkembangan yang dinilai adalah aspek perkembangan motorik halus yaitu aspek yang berhubungan dengan gerakan-gerakan halus dengan melibatkan otot-otot kecil pada anak usia prasekolah. Alat yang digunakan untuk mengukur DDST II adalah:

- 1) Alat peraga: buku gambar, pensil, dan balok.
- 2) Lembar formulir DDST II.
- 3) Lembar penunjuk sebagai referensi yang menjelaskan cara-cara melakukan tes dan cara penilaiannya.

Cara pemeriksaan DDST II yaitu:

- 1) Tetapkan umur kronologis anak, tanyakan tanggal lahir anak yang diperiksa. Gunakan patokan 30 hari untuk satu bulan dan 12 bulan untuk satu tahun.
- 2) Jika dalam perhitungan umur kurang dari 15 hari dibulatkan ke bawah, jika sama dengan atau lebih dari 15 hari dibulatkan ke atas.
- 3) Tarik garis berdasarkan umur kronologis yang memotong garis horizontal tugas perkembangan pada formulir DDST.
- 4) Setelah itu lakukan pemeriksaan persektor perkembangan pada anak.
- 5) Kemudian hitung pada masing-masing sektor, berapa yang P dan berapa yang F.

6) Interpretasi hasil tes yaitu:

- a) Normal. Interpretasi normal diberikan apabila tidak ada delay, maksimal 1 *caution*.
- b) *Suspect*. Interpretasi *suspect* diberikan apabila didapatkan dua atau lebih *caution* dan apabila didapatkan satu atau lebih *delay*.
- c) *Untestable* atau tidak dapat diuji. Interpretasi *untestable* diberikan apabila anak menolak satu atau lebih item disebelah kiri garis usia dan menolak lebih dari satu item pada area 75-90% (warna hijau pada garis usia).

2. Metode pengumpulan data

a. Data pendidikan

Metode pengumpulan data pendidikan ibu menggunakan data primer, yaitu dengan mengisi data demografi yang terdapat dilembar persetujuan menjadi responden. Data primer disini berisikan nama ibu, umur, pendidikan terakhir, dan pekerjaan.

b. Data perkembangan motorik halus

Metode pengumpulan data perkembangan motorik halus menggunakan Lembar DDST (*Denver Development Screening Test*) pada anak usia prasekolah di TK Margomulyo. Pengambilan data dilakukan bersama tiga orang asisten yang merupakan mahasiswa dengan tingkat pendidikan sederajat dan sudah pernah praktik menggunakan *denver II* untuk menyamakan persepsi saat melakukan pengujian perkembangan motorik halus dengan format pengkajian tes *denver II*.

### G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas dikarenakan peneliti menggunakan instrumen baku yaitu lembar observasi Denver Development Screening Test (DDST) II yang telah dikembangkan pertama kali pada tahun 1967. Pada uji Fisher's diperoleh nilai p-value sebesar 0,039 dimana nilai p-value

lebih kecil dari 0,05 dan diperoleh nilai sensitifitas dan spesifisitas DDST sebesar 88,8% (Hidayat, 2014).

## H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

### 1. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan serta untuk menguji secara statistik kebenaran dan hipotesis yang telah ditetapkan. Ada beberapa cara untuk melakukan analisa data menurut Sugiyono (2012) yang terdiri dari:

#### a. *Editing*

Data yang sudah ada diamati dengan mengoreksi kelengkapan dan kejelasan kuesioner. Peneliti melakukan pemeriksaan pada kuesioner dan tidak didapatkan kuesioner yang rusak atau kesalahan dalam pengisian.

#### b. Pengkodean data (*Coding*)

*Coding* merupakan suatu penyusunan data mentah yang ada berdasarkan hasil penelitian ke dalam bentuk yang mudah dibaca.

- 1) Jenis kelamin
  - a) Perempuan diberikan kode 1
  - b) Laki-laki diberikan skor 2
- 2) Usia anak
  - a) 3 tahun diberikan kode 1
  - b) 4 tahun diberikan kode 2
  - c) 5 tahun diberikan kode 3
  - d) 6 tahun diberikan kode 4
- 3) Jumlah saudara
  - a) Satu diberikan kode 1
  - b) Dua diberikan kode 2
  - c) Tiga diberikan kode 3

- 4) Pendidikan ibu
  - a) Tidak sekolah diberikan kode 1
  - b) SD diberikan kode 2
  - c) SMP diberikan kode 3
  - d) SMA diberikan kode 4
  - e) Perguruan tinggi diberikan kode 5
- 5) Pekerjaan ibu
  - a) IRT diberikan kode 1
  - b) Swasta diberikan kode 2
  - c) Wiraswasta diberikan kode 3
- 6) Perkembangan motorik halus anak
  - a) Normal diberikan kode 3
  - b) *Suspect* diberikan kode 2
  - c) *Unstable* diberikan kode 1

c. *Tabulating*

Data distribusi yang telah diberikan skor kemudian disusun dan dibagikan, selanjutnya dilakukan pengolahan data atau analisa menggunakan program SPSS.

d. *Entry*

Data yang telah dikumpulkan dan dimasukkan ke dalam program SPSS.

e. *Cleaning*

Melakukan pembersihan data yang sudah dimasukkan untuk memastikan bahwa data telah bebas dari kesalahan-kesalahan.

2. Analisa data

Analisa data dilakukan dengan 2 tahap yaitu analisa *univariat* dan analisa *bivariat*.

a. *Analisa univariat*

Analisa *univariat* pada penelitian ini meliputi jenis kelamin anak, pendidikan terakhir ibu, dan umur anak. Data tersebut menggunakan tabel

distribusi frekuensi dan persentase masing-masing variabel. Data ditampilkan secara deskriptif dalam bentuk tabel dan narasi. Analisa yang dilakukan terhadap setiap penelitian dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Notoatmodjo, 2010).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi data

N = Jumlah sampel

b. Analisa *bivariat*

Analisa *bivariat* bertujuan untuk mengetahui hubungan dari masing-masing variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Pada penelitian ini menggunakan *uji korelasi Spearman's* karena data yang digunakan pada penelitian ini adalah ordinal dan ordinal (Notoatmodjo, 2010). Rumus:

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \cdot \sum d^2}{N \cdot (N^2 - 1)}$$

Keterangan:

Rho xy: koefisien korelasi data jenjang

d : difference adalah beda antara jenjang setiap subjek

N : banyak subjek

Ketentuannya adalah:

1. Jika  $p\text{-value} > \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak yang menyatakan tidak ada hubungan antara pendidikan ibu dengan perkembangan motorik halus anak usia prasekolah.
2. Jika  $p\text{-value} < \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima yang menyatakan ada hubungan antara pendidikan ibu dengan perkembangan motorik halus anak usia prasekolah.

Untuk mengetahui keeratan hubungan kedua variabel menggunakan tabel koefisien kontingensi sebagai berikut:

Tabel 3.2 Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi.

| Interval koefisien | Tingkat hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00-0,199         | Sangat rendah    |
| 0,20-0,399         | Rendah           |
| 0,40-0,599         | Sedang           |
| 0,60-0,799         | Kuang            |
| 0,80-1,000         | Sangat kuat      |

Sumber: (Sugiyono, 2012)

## I. Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan *Ethical Clearance* dari Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor Skep/353/STIKES/V/2018. Masalah etika dalam penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting karena keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka penelitian ini menjamin hak asasi responden. Etika dalam penelitian keperawatan ini meliputi:

### 1. *Informed consent*

Tujuannya agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Sebelum dilakukan penelitian responden diminta menandatangani *Informed consent* dan dari semua semua responden tidak ada yang menolak mengisi *Informed consent*.

### 2. *Justice*

Peneliti melibatkan semua anak dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi.

### 3. *Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya dengan cara tidak menyampaikan informasi ke orang lain kecuali dalam bentuk penelitian.

## **J. Pelaksanaan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti seperti sebagai berikut:

1. Persiapan
  - a. Menentukan masalah penelitian yang didapatkan melalui studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber dari buku, judul, dan internet.
  - b. Pengajuan judul penelitian.
  - c. Melakukan konsultasi dengan pembimbing mengenai judul penelitian dan menentukan langkah-langkah dalam penyusunan proposal.
  - d. Mengurus dan mendapatkan surat studi pendahuluan dari PPPM Universitas Jendral Achmad Yani.
  - e. Mengantar atau menyerahkan surat studi pendahuluan.
  - f. Mendapat izin dan surat tembusan kemudian menyerahkan surat tembusan tersebut ke instansi seperti Dinas Kesehatan.
  - g. Melaksanakan studi pendahuluan.
  - h. Menyusun proposal dan konsultasi dengan pembimbing serta melakukan revisi.
  - i. Mempersiapkan presentasi proposal.
  - j. Melakukan perbaikan proposal.
  - k. Mengurus surat izin pelaksanaan penelitian di Stikes Jendral Achmad Yani Yogyakarta.
  - l. Mengajukan *ethical clearance* di Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta.

m. Menentukan asisten penelitian yaitu mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta jurusan keperawatan semester VIII berjumlah tiga orang yang sudah pernah mendapatkan materi terkait dan tidak sedang mengambil cuti kuliah.

## 2. Pelaksanaan

- a. Menemui kepala sekolah untuk menyamakan persepsi pelaksanaan penelitian.
- b. Datang ke TK Margomulyo dengan asisten peneliti yang membantu proses pengambilan data untuk melakukan bina hubungan saling percaya kepada anak-anak di TK Margomulyo Sleman selama dua kali kunjungan sebelum melakukan penelitian.
- c. Melakukan persamaan persepsi dengan asisten penelitian sebelum melakukan proses penelitian dan cara pengambilan data.
- d. Melakukan *informed consent* kepada orang tua anak di TK Margomulyo Sleman Yogyakarta.
- e. Memberikan kuesioner demografi kepada orang tua anak di TK Margomulyo Sleman Yogyakarta untuk mengetahui pendidikan Ibu.
- f. Peneliti dan asisten peneliti melakukan pemeriksaan kepada anak terkait motorik halus sesuai dengan kategori DDST II kemudian memasukkan hasilnya dalam lembar observasi yang telah disediakan.
- g. Sebelum dilakukan penganalisaan terlebih dahulu dilakukan pengecekan ulang pada data yang sudah didapat apakah sudah benar.
- h. Data yang sudah terkumpul dimasukkan dengan program komputer untuk menganalisa data yang disusun menjadi hasil dari penelitian.

## 3. Penyusunan laporan penelitian

- a. Menyusun hasil penelitian dalam saran pembimbing dengan bentuk laporan.
- b. Seminar hasil penelitian sesuai jadwal yang telah ditentukan.
- c. Merevisi hasil laporan penelitian sesuai dengan masukan dari penguji.

- d. Pembuatan laporan hasil penelitian sesuai ketentuan dan dikumpulkan dalam bentuk *hard cover* dan *soft cover*.

Perpustakaan  
Universitas Jenderal Achmad Yani  
Yogyakarta